

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program
Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SUCI FEBRINA

18053064/2018

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

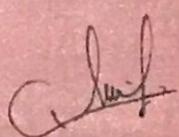
Nama	: Suci Febrina
BP/NIM	: 2018/18053064
Keahlian	: Akuntansi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Disetujui oleh

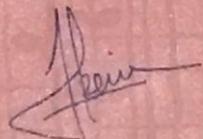
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Skrripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

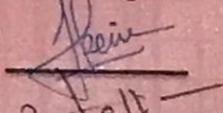
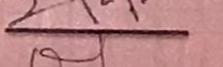
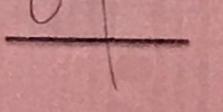
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Suci Febrina
BP/NIM : 2018/18053064
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Friyatmi S.Pd, M.Pd	
2	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E	
3	Anggota	Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Febrina
NIM/Tahun Masuk : 18053064/2018
Tempat/Tanggal lahir : Bukittinggi / 20 Februari 2000
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone/ Whatsapp : 081535333157
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh Gelar Akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni Gagasan,Rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya Tulis/Skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani oleh Tim Pembimbing , Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik pencabutan Gelar Akademik yang telah di peroleh karena karya Tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang , 29 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Suci Febrina

NIM: 18053064

ABSTRAK

Suci Febrina (18053064/2018) : Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2022.

Pembimbing : Dr. Friyatmi, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Motivasi Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Mahasiswa Fakultas Ekonomi 3) Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *proporsional random sampling* dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak dengan sampel 98 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis jalur, uji t dan koefisien determinasi. Dimana analisis menggunakan SPSS dengan alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa fakultas ekonomi terlihat dari Beta 0,236 dan sig 0,019 < 0,05 2) Literasi Keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap Minat Berinvestasi dengan Beta 0,104 dan sig 0,170 > 0,05 3) Motivasi Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi terlihat dari Beta 0,669 dan sig 0,000 < 0,05.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Minat Berinvestasi

KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**". Ini, tidak lepas dari Ridho dan Rahmat Allah kepada hamba-Nya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada pembimbing yaitu Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesaiannya skripsi ini. Hanya kepada Allah kita berserah diri, semoga amalan Bapak dan Ibu memperoleh balasan yang berlipat ganda dan semoga menjadi amal saleh bagi kita semua. Amiin ya Rabbal Alamiin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan serta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Friyatmi S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing.
4. Ibu Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji 1.
5. Ibu Oknaryana, S.Pd., M.Pd.E selaku dosen penguji 2.
6. Ibu dan Bapak dosen serta seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama perkuliahan.
7. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Mama Erita dan Almarhum Ayah Ican, ST Mangguang tercinta dan kedua Abang yaitu Rama dan Fadly, serta adik Riki, dan keluarga besar Musli Fam's yang telah memberikan do'a , dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil dan menjadi support system paling besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat-sahabat yang telah membersamai penulis Husnatul Mardiah , Rezha Hermawati Maber dan sahabat Atap Teduh Daily (Vina Khairunnisa, Malina Agustin, Tika Junita, Mulda Ladya, Mairesa Gusana, dan Dianita dwi putri) yang selalu membersamai, menjadi pembimbing, penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.

9. *Specially for someone*, Torly Amora Jofipasi support system yang selalu sabar yang telah membersamai penulis, penyemangat dalam menyelesaikan skripsi. *Hopefully we can be a good partner in every second.*
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.
11. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah penulis bermohon dan bersujud, semoga keikhlasan yang telah diberikan akan di balas-Nya dengan pahala berlipat ganda. Amiin.

Padang, Agustus 2022

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Minat Berinvestasi	13
2. Literasi Keuangan.....	19
3. Motivasi Berinvestasi	29
B. Hubungan Antar Variabel Penelitian	32
C. Penelitian Relevan	34
D. Kerangka Konseptual	39
E. Hipotesis	40
BAB III.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Defenisi Operasional Variabel	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Teknik dan Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah SID Sumbar 2016-Januari 2021	4
Tabel 2. Data Nasabah Mahasiswa FE UNP	5
Tabel 3. Populasi jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP	42
Tabel 4. Sampel jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP	43
Tabel 5. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden	48
Tabel 6. Alternatif atau Kategori Jawaban Tes Responden	48
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Berinvestasi	49
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Literasi Keuangan.....	49
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Investasi	49
Tabel 10. Hasil Uji Coba Validitas Minat Berinvestasi	51
Tabel 11. Hasil Uji Coba Validitas LLiterasi Keuangan.....	52
Tabel 12. Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Investasi	53
Tabel 13. Klasifikasi Koefesien Realibilitas	55
Tabel 14. Hasil Uji Realibilitas Variabel X1,X2, dan Y	55
Tabel 15. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 16. Karakteristik Berdasarkan Tahun Masuk	68
Tabel 17. Karakteristik Berdasarkan Jurusan	68
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Minat Berinvestasi	70
Tabel 19. Analisis Frekuensi Indikator Mencari Tahu Tentang Investasi	71
Tabel 20. Analisis Frekuensi Indikator Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi	72
Tabel 21. Analisis Frekuensi Indikator Meluangakan Waktu Untuk Berinvestasi	74
Tabel 22. Rata-rata Literasi Keuangan	76
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan	76
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Motivasi Investasi	78
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 26. Hasil Uji Heterokedastisitas	80
Tabel 27. Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 28. Hasil Uji t	83
Tabel 29. Hasil R Square	84

Tabel 30. Hasil Uji Jalur Sub 2	85
Tabel 31. Koefesien Residual Sub 2	86
Tabel 32. Rekapitulasi Pengaruh Penyebab Terhadap Akibat	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 2. Struktur Analisis Jalur.....	60
Gambar 3. Diagram Jalur Pengaruh X1 Terhadap X2.....	61
Gambar 4. Diagram Jalur Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y.....	61
Gambar 5. Diagram Jalur Pengaruh X1 Terhadap X2	82
Gambar 6. Sub 1 X1 Terhadap X2.....	84
Gambar 7. Sub 1 X1 , X2 Terhadap Y.	85
Gambar 8. Sub 2 X1 , X2 Terhadap Y.	87
Gambar 9. Struktur 2 X1 , X2 Terhadap Y.	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	106
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Ui Coba Penelitian.....	111
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Penelitian.....	120
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	123
Lampiran 5. Hasil Tabulasi Penelitian.....	128
Lampiran 6. Hasil Data SPSS	148
Lampiran 7. Dokumentasi Peneliti.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang pesat serta perilaku dan gaya hidup yang semakin hari semakin konsumtif menyebabkan setiap orang diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengelola aset keuangannya. Dimana kemampuan untuk mengelola aset keuangan tidak hanya mengelola aset yang sudah ada, akan tetapi lebih jauh dari itu juga ada proses perencanaan untuk mendapatkan asset tersebut, yang mana tujuannya adalah agar aset keuangan yang dimiliki dapat dikelola secara efektif. Salah satu cara mengelola aset keuangan tersebut adalah dengan berinvestasi.

Pada era serba digital saat ini masyarakat tidak asing lagi dengan yang Namanya investasi. Dengan kecanggihan teknologi yang ada dapat mempermudah seseorang untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses dalam berbagai bidang. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat bahkan kalangan mahasiswa sudah mengetahui tentang investasi. Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Banyak dari kalangan masyarakat, pebisnis maupun mahasiswa yang berminat dalam berinvestasi.

Salah satu wadah untuk melakukan investasi adalah pasar modal. Pasar modal adalah tempat dimana bertemuanya antara pihak kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana, dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan

adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Untuk menarik minat masyarakat maupun kalangan mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal, BEI gencar melakukan kampanye dengan slogan “Yuk Nabung Saham” dengan dana awal hanya Rp 100.000 sudah bisa membuka Rekening Dana Nasabah (RDN). Hal ini sebagai upaya agar seluruh lapisan masyarakat bisa berinvestasi dan menghapus paradigma bahwa berinvestasi di pasar modal harus memiliki modal yang besar. Untuk menarik dan memperkenalkan pasar modal dikalangan mahasiswa BEI bekerjasama dengan galeri - galeri yang ada di universitas, salah satunya Universitas Negeri Padang yang memiliki laboratorium khusus pasar modal yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) yang terletak di Fakultas Ekonomi UNP. Yang mana tujuan didikannya GI BEI adalah melakukan edukasi tentang pasar modal melalui sekolah pasar modal, seminar, pelatihan maupun perlombaan, menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh BEI, sebagai wadah pembinaan SDM di pasar modal, serta melayani pembukaan rekening efek untuk calon nasabah dan investor.

Berbagai program edukasi yang dilakukan oleh GI BEI kerjasama dengan institusi pendidikan, yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi,

mengenal saham sebagai sarana investasi yang ideal, dan untuk mengetahui apa saja resiko yang akan dihadapai serta sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) diharapkan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dapat menjadi generasi milenial yang bijak dalam masalah keuangan.

Akan tetapi, masih banyak kendala yang dihadapi ketika berinvestasi di pasar modal, seperti para calon investor ketika mereka tidak mengetahui bagaimana mengelola sumber keuangan yang dimiliki, tata cara berinvestasi yang baik dan benar atau resiko apa saja yang akan mereka hadapi sebagai seorang investor. Sehingga menyebabkan rendahnya minat investasi pada masyarakat umum maupun kalangan mahasiswa.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 6,43 juta investor per akhir September 2021. Jumlah ini mencatatkan kenaikan 5,41% secara bulanan dari posisi Agustus yang sebesar 6,10 juta. Saat ini total jumlah investor di pasar modal Indonesia per 29 Desember 2021 telah meningkat 92,7% menjadi 7,48 juta investor dari sebelumnya 3,88 juta investor per akhir Desember 2020. Apabila merujuk pada data resmi BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah investor Indonesia saat ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah kurang lebih 273 juta jiwa, dimana usia produktif yang bisa menjadi investor sekitar 156 juta jiwa. Sementara itu direktur utama BEI Inarno Djajadi melaporkan bahwa jumlah investor Indonesia di dominasi oleh

investor muda dan generasi milenial yakni dengan klasifikasi usia dibawah 40 tahun sebesar 2,61 juta investor milenial.

Pertumbuhan investor di Indonesia tak luput dari sumbangan masyarakat dari berbagai daerah. Sumatera Barat yang juga berperan dan menjadi penyumbang sebagian besar investor di Indonesia. Hal ini menjadikan Sumatera Barat menempati no urut ke-15 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia sebagai provinsi yang masyarakatnya menjadi investor (BEI Sumbar). Secara khusus, pertumbuhan investor pada tahun 2021 ini ditopang oleh kalangan Milenial (kelahiran 1981-1996) dan Gen-Z (kelahiran 1997 - 2012) atau rentang usia ≤ 40 tahun sebesar 88% dari total investor ritel baru (per November 2021).

Hal ini dapat dilihat dari data jumlah investor yang selalu meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data tahun 2016 jumlah investor tercatat sebanyak 7.067 *single investor identificaton* (SID) dan pada awal tahun 2021 sudah mencapai 28.438 SID. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah SID Sumbar 2016 - Januari 2021

Tahun	SID	% Peningkatan SID Investor Sumbar
2016	7.067	
2017	8.724	23,45%
2018	13.098	49,93%
2019	17.501	33,61%
2020	25.382	45,03%
Jan-2021	28.438	12,04%

(Sumber: BEI Padang)

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa perkembangan investor di Sumatera Barat selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi mulai dari tahun 2016 sampai dengan Jan - 2021, dimana pada tahun 2016 ke tahun 2017 peningkatan terjadi sebesar 23,45%. Sedangkan peningkatan jumlah investor terbanyak terjadi pada tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebesar 49,93%. Namun peningkatan jumlah investor ini tidak di dominasi oleh kalangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan data pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Data Nasabah Mahasiswa FE UNP

Tahun Masuk	Penambahan Jumlah Investor Per Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Jumlah Berinvestasi	162	257	48	41
Jumlah Mahasiswa	534	579	555	937
Presentase	30%	44%	9%	4%

Sumber: Data GIBEI FE UNP 2021

Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang menjadi investor dari tahun 2018 - 2021 tidaklah sama setiap tahunnya. Pada tahun 2018 & 2019 jumlah mahasiswa yang menjadi investor 30% & 44% dari total jumlah mahasiswa pada tahun tersebut, jumlah ini cukup tinggi dikarenakan pada tahun tersebut mahasiswa jurusan tertentu diwajibkan untuk membuka rekening saham karena merupakan realisasi dari mata kuliah teori portofolio. Pada Tahun 2020 & 2021 jumlah mahasiswa FE UNP yang menjadi investor mengalami penurunan dari tahun- tahun sebelumnya, dimana yang menjadi investor pada tahun tersebut adalah 9% & 4% dari total jumlah mahasiswa.

Hal ini disebabkan oleh adanya wabah pandemi *covid-19* yang menghambat segala aktivitas, mulai dari perkuliahan dilakukan secara daring, adanya kebijakan *work from home* (WFH), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga Galeri Investasi yang ada di Fakultas Ekonomi juga tidak bisa beropreasi karena adanya kebijakan tersebut, sehingga mahasiswa tidak dapat berkonsultasi secara langsung ke Galeri Investasi. Dengan adanya kebijakan tersebut mengakibatkan terbatasnya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Seperti contoh sebelum adanya kebijakan WFH calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal bisa langsung datang dan konsultasi langsung ke kantor sekuritas yang ada, akan tetapi setelah terjadi pandemi *covid-19* dan di berlakukannya kebijakan WFH menyebabkan calon investor tidak dapat secara langsung datang untuk membuka rekening investasi secara langsung. Namun pada kenyataannya pada tabel 2 data pertambahan jumlah investor mahasiswa FE UNP masih rendah, padahal Galeri Investasi yang ada pada Fakultas Ekonomi sudah melakukan berbagai program untuk menarik minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, seperti perluasan informasi di berbagai media sosial, pembuatan konten - konten menarik terkait investasi, mapun acara seperti webinar dan sekolah pasar modal lanjutan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi diantaranya faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, serta pengetahuan pengelolaan keuangan (Malik, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan

adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang serta cara bagaimana seseorang mengatur keuangan mereka dalam berasuransi, investasi, menabung dan melakukan penganggaran (Hilgert & Hogart, 2002). Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka minat berinvestasi juga semakin tinggi begitu juga sebaliknya (Darmawan & Japar, 2019). Literasi keuangan sangat diperlukan untuk membantu setiap individu dalam membuat keputusan keuangan, khususnya keputusan dalam perencanaan investasi dan pemilihan investasi. Pemilihan investasi yang tepat dapat menghasilkan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi perusahaan maupun individu, (Susdiani 2017).

Namun pada kenyatannya tingkat literasi keuangan pada mahasiswa masih rendah, rendahnya tingkat literasi keuangan dibuktikan bahwa mahasiswa belum mampu untuk menerapkan pemahaman yang telah dipelajari di bangku kuliah khususnya pada pengetahuan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik sehingga diketahui dari responden bahwa adanya perilaku yang berlebihan seperti perilaku boros (Prihatini & Iriato, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat literasi keuangan pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) menunjukkan bahwa tiap individu dinilai perlu untuk meningkatkan literasi keuangan, karena literasi keuangan diwaktu remaja akhir tidak menunjukkan tingkat yang baik.

Selain literasi keuangan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi yaitu motivasi investasi. Motivasi merupakan suatu

dorongan yang dimiliki seorang individu sehingga dapat merangsang seseorang untuk dapat melakukan tindakan - tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto, 2019). Adapun motif seseorang dalam berinvestasi adalah adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum terpenuhi, keinginan untuk mengembangkan atau menambah aset, serta usaha untuk mengantisipasi terjadinya inflasi. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana ketika seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang di dapat ialah ingin memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada saat sekarang.

Banyak manfaat serta kemudahan-kemudahan yang diperoleh dari berinvestasi. Adapun kemudahan yang dapat diperolah dalam berinvestasi adalah kemudahan dalam mengakses produk investasi dipasar modal, investasi dapat dilakukan secara online dengan memnfaatkan fitur yang tersedia pada platform digital yang terpercaya.

Dengan semakin canggihnya teknologi yang ada, calon investor tidak perlu repot mengunjungi kantor perusahaan sekuritas atau bank untuk membuka rekening investasi berupa saham/reksadana. Kemudahan lain yang

dapat diperoleh adalah untuk berinvestasi tidak membutuhkan modal yang cukup besar, cukup dengan 100 ribu sudah bisa memiliki rekening dan bisa langsung berinvestasi, serta sebagai seorang investor bisa mendapatkan informasi yang jelas, transparan dan dapat diakses secara berkala melalui platform digital dan dapat mengecek kondisi pergerakan kinerja investasi secara *real time*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pembina GI BEI FE UNP Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak, CA pada tanggal 15 februari 2022, menjelaskan bahwa masih rendahnya motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini dibuktikan ketika GI BEI FE UNP melakukan kegiatan-kegiatan seperti investival, webinar, sosialisasi pasar modal yang ditujukan untuk mahasiswa, akan tetapi penambahan jumlah mahasiswa yang berinvestasi dengan adanya kegiatan tersebut masih rendah.

Berdasarkan paparan masalah yang telah digambarkan, penulis ingin mengkaji dan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis menemukan beberapa masalah yaitu:

1. Masih rendahnya minat mahasiswa FE UNP untuk berinvestasi.
2. Literasi keuangan yang rendah mempengaruhi minat untuk berinvestasi.
3. Motivasi investasi mahasiswa FE UNP masih rendah.

4. Minat berinvestasi mahasiswa FE UNP masih rendah meskipun ada laboratorium khusus GI BEI yang bisa mewadahi mereka untuk berinvestasi.
5. Minat berinvestasi mahasiswa FE UNP masih rendah meskipun modal minimal untuk investasi sudah terjangkau.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini di batasi pada pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi, dimana seseorang akan melakukan sesuatu tindakan jika ada suatu dorongan dan keinginan dari dalam dirinya sendiri dan didasari dari pemahamannya mengenai hal apa yang akan ia kerjakan.

Maka penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap motivasi investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?

2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?
2. Mengetahui pengaruh Motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP ?
3. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang investasi saham serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham.
- b. Menambah bahan referensi bagi peneliti sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan minat berinvestasi.
- c. Bagi Universitas, yaitu untuk menambah informasi dan referensi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian teori

1. Minat Berinvestasi

a. Pengertian Minat Berinvestasi

Menurut Dalyono (2007) minat merupakan kecendrungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu, minat tidak dapat terbentuk begitu saja dalam diri seseorang melainkan muncul dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan. Nisa (2017) minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu tersebut.

Menurut Yuliati (2011) minat merupakan fungsi kejiwaan atau rangsangan secara sadar untuk tertarik terhadap suatu objek berupa benda maupun yang lainnya. Minat dapat timbul karena adanya gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari, minat yang besar terhadap suatu hal dapat mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diminati dalam hal berinvestasi di pasar modal (Yuliati, 2011).

Pada *Theory Of Planned Behavior*, Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang dilakukannya. Selain itu, norma subjektif dan pengendalian

perilaku juga dapat menentukan niat seseorang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung melakukan tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima ajakan untuk berinvestasi dan setelah itu melakukan investasi (Masri & Natariasari, 2014).

Menurut Pajar & Putikaningsih (2017) ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari seberapa besar usahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikkannya. Ciri - ciri seseorang yang berminat berinvestasi dilihat adalah seseorang yang memiliki minat akan berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut, mengetahui apa saja kelemahan dari kinerja investasi, resiko apa saja yang akan dihadapi sebagai seorang investor, hingga langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut (Kusmawati, 2011).

Menurut Masri & Natariasari (2014) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu: *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkannya bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berprilaku. Hal ini bahwa seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang

investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen (1991) mengembangkan *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Pada *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Selain itu, norma subjektif dan pengendalian perilaku juga menentukan niat seseorang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai.

Theory of Reasoned Action (TRA) dapat diaplikasikan kedalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma-norma subjektif (*subjektif norm*) (Dharmmesta, 2000). Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan berdampak pada tiga hal yaitu: (1) perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan oleh sikap yang lebih spesifik terhadap suatu objek, (2) perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi oleh juga norma-norma subyektif yaitu keyakinan

mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan (3) sikap terhadap prilaku bersama dengan norma subyektif membentuk niat untuk berprilaku (Shombing, 2020).

Menurut Rosdiana (2020) Minat investasi adalah keinginan untuk mengetahui tentang jenis investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, hingga terlibat langsung untuk berinvestasi. Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi diantaranya faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, serta pengetahuan pengelolaan keuangan (Malik, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal yaitu: umur, jenis kelamin, investasi pada rumah tinggal, investasi properti, persepsi terhadap resiko, kewirausahaan (kepemilikan usaha), jumlah pendapatan, informasi atau pendapat ahli, kesehatan, pengetahuan, dan motivasi untuk menabung (Yuwono, 2011). Beberapa faktor yang dapat dapat mempengaruhi minat dari seseorang dalam melakukan

investasi pada pasar modal diantaranya adalah motivasi dalam berinvestasi, persepsi return atau hasil keuntungan yang didapat dari investasi, modal minimal dalam berinvestasi, dampak pelatihan pasar modal dan resiko dalam berinvestasi (Septyanto, 2013).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat yang dimiliki serta penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada disekitar seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Dalyono, 2007).

c. Indikator Minat Investasi

Menurut Kusmawati (2011) indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias

terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.

3. Mencoba berinvestasi. Dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi.

Indikator minat investasi menurut Trang & Tho (2017) adalah :

1. Rencana untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Pada dasarnya individu memiliki rencana untuk berinvestasi dalam waktu dekat dikarenakan mereka memiliki keyakinan bahwa berinvestasi di pasar modal sangat menjanjikan dan juga memiliki prospek yang bagus untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.
2. Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Individu yang memiliki keinginan untuk berinvestasi cenderung akan melakukan berbagai cara untuk mencari tahu tentang investasi agar saat berinvestasi dapat terhindar dari berbagai macam risiko dan dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi tentang investasi baik di dalam pembelajaran tentang pasar modal maupun di luar pembelajaran seperti mengikuti seminar, worksop ataupun membaca buku tentang investasi di pasar modal.
3. Probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Individu cenderung memiliki kemungkinan atau

probabilitas untuk berinvestasi pada waktu mendatang.

Probabilitas tersebut muncul ketika seseorang memiliki waktu luang, seorang individu akan lebih senang membaca profil investor yang sukses daripada bermain. Probabilitas juga dapat muncul ketika individu lebih memilih uang sisa konsumsinya untuk berinvestasi daripada untuk menabung

Sedangkan menurut Marbun (2019) dalam penelitiannya indikator yang terdapat dalam minat investasi yaitu:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh untuk investasi
3. Mau mencoba berinvestasi.

Pada penlitian ini untuk mengukur minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi peneliti menggunakan indikator Kusmawati (2011) yaitu pertama keinginan mencari tahu tentang suatu investasi, kedua meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan yang ketiga mencoba berinvestasi.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) menurut Hilgert & Hogarth (2002) adalah cara bagaimana seseorang mengatur keuangan mereka dalam berasuransi, instasi, menabung dan melakukan penganggaran (*budgeting*). Literasi keuangan merupakan kemampuan

dalam membaca, menafsirkan maupun menganalisis, mengelola uang, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan, perhitungan dan pengembangan diri, evaluasi dan ambil tindakan yang dihasilkan dari proses ini untuk berkembang di dunia keuangan yang kompleks (Shaari dkk, 2013). Sedangkan Menurut David (2010) literasi keuangan memiliki 5 poin utama yang terdiri dari 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan 2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi 4) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan 5) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Literasi keuangan juga menggambarkan bagaimana kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan supaya dapat meningkatkan kesejahteraan . Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki oleh seseorang maka makin bagus juga manajemen keuangan yang dimiliki. Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Akmal & Saputra 2016).

Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Krishna, dkk 2010). Sedangkan

Widayati (2012) mengatakan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. Lebih lanjut, Chinen dan Endo (2012) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

The Organization for Economic Co-operation and Development mendefinisikan *financial literacy* sebagai kombinasi persepsi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat, keputusan keuangan yang sehat, dan pada akhirnya kebahagiaan pribadi. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi. Pengukuran yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan beberapa macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan.

b. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Menurut Chen dan Volpe (1998), menyatakan bahwa pria memiliki literasi keuangan lebih tinggi daripada wanita. Selain jenis kelamin, pendidikan, usia pengelola dan lama usaha juga merupakan

salah satu aspek yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Egesta, dkk (2015) faktor - faktor yang mempengaruhi literasi keuangan pada mahasiswa yaitu :

1. Jenis kelamin mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Karena perbedaan jenis kelamin ini akan mempengaruhi karakter diri dan cara bertindak termasuk didalamnya cara mengelola keuangan.
2. IPK mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi memiliki tingkat literasi yang tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang rendah.

c. Indikator Literasi Keuangan

Merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yaitu:

1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*general knowledge*).

Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif.

2. Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*).

Di dalam aspek ini berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Misalnya ketika seorang mahasiswa menginginkan sesuatu ia akan berusaha menyisihkan uang sakunya untuk menabung agar dapat memenuhi keinginannya tersebut. Sedangkan pinjaman yaitu penyediaan uang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan baik konsumsi maupun hal mendesak lainnya, sehingga diperlukan pengetahuan cukup agar dapat mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Jika seorang mahasiswa memiliki cukup pemahaman terkait dengan tabungan dan pinjaman, maka ia akan dapat mengontrol keuangannya dengan baik berusaha untuk mengalokasikan keuangannya dengan bijak sehingga dapat meminimalisir melakukan pinjaman.

3. Asuransi (*insurance*).

Tujuan adanya asuransi yaitu untuk memberikan rasa aman selain itu jika terjadi peristiwa yang tidak terduga misalnya kecelakaan, kehilangan, kerusakan pada laptop atau alat elektronik lainnya akan mendapatkan ganti rugi atau mendapatkan keringanan untuk biaya *service*.

4. Investasi (*investment*)

Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi yang baik akan berfikir untuk merencanakan keuangannya di masa depan salah satunya dengan investasi. Misalnya dengan menyisihkan uang sakunya untuk membeli tiket pulang kampung, liburan, atau hal lain yang berguna di masa depan. Hal tersebut dilakukan agar tidak membebani orang tua dan melatih kemandirian.

Menurut Oseifuah (2010), ada 3 indikator literasi keuangan yaitu:

1. *Financial Knowledge*

Merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan keuangan, misalnya tingkat suku bank, kartu kredit, pasar saham, berbagai macam layanan jasa perbankan.

2. *Financial Attitudes*

Ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program pensiun, dan menggunakan jasa keuangan lainnya.

3. *Financial Behavior*

Berorientasi untuk *spending* dan *saving*, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya, dan merencanakan pembiayaan untuk masa depan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang dengan tingkat *financial literacy* yang rendah menghadapi tantangan keuangan pribadi seperti menabung, meminjamkan, berinvestasi, merencanakan pensiun, dan banyak lagi (Sarangi 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya dan pengetahuannya yang mencakup produk keuangan, menabung, berinvestasi, meminjamkan dan rencana keuangan masa depan dengan membuat keputusan keuangan yang sehat dan lebih baik, mengamankan kondisi masa depan, menghindari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat literai keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP menggunakan indikator Chen & Volpe (1998) tentang *general knowledge, saving & borrowings, insurance, dan investment.*

3. Motivasi Berinvestasi

a. Pengertian Motivasi Berinvestasi

Menurut Winardi (2007) motivasi berasal dari kata *motivation* yang berarti “menggerakkan”. Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Lebih lanjut Righayatsyah (2018) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak

jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001).

Teori motivasi Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robbin mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu Psikologis, Kebutuhan Keamanan, Kebutuhan Sosial, Kebutuhan Penghargaan dan Kebutuhan Aktualisasi Diri. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah melakukan investasi. Kebutuhan untuk berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut.

Sedangkan teori motivasi menurut David McClelland, dalam buku Siagian (2004) mengatakan bahwa ada tiga kebutuhan manusia, yaitu :

1. Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*), yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dibanding sebelumnya.
2. Kebutuhan berkuasa (*need for power*), yaitu kebutuhan untuk lebih kuat, lebih berpengaruh terhadap orang lain.
3. Kebutuhan untuk afiliasi (*need for affiliation*), yaitu kebutuhan untuk disukai, mengembangkan, atau memelihara persahabatan dengan orang lain.

Menurut Pajar & Pustikaningsih (2017) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi.

b. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Investasi

Beberapa faktor yang mendorong seseorang melakukan perubahan perilaku salah satu diantaranya adalah faktor intrinsik seperti keinginan untuk berhasil, harapan dan aspirasi masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan menariknya sebuah kegiatan, dan penaruh lingkungan sekitar (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi investasi menurut Saputra (2018) yaitu:

1. Motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena adanya Galeri Investasi yang ada diperguruan tinggi.
2. Motivasi untuk memperoleh keuntungan dan tabungan jangka panjang.
3. Motivasi memperoleh pengakuan sebagai salah satu pemilik perusahaan tempat mereka berinvestasi.
4. Berinvestasi merupakan sebuah bentuk kebanggaan bagi diri sendiri
5. Motivasi untuk menantang diri sendiri dalam mengatur keuangan yang dimiliki.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk berinvestasi adalah pengetahuan tentang investasi yang dimiliki, seorang yang memiliki pengetahuan mengenai investasi secara sadar akan termotivasi dalam berinvestasi sehingga akan melakukan investasi dengan cara membuka akun untuk berinvestasi, artinya semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki maka akan semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto, 2019). Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi maka ia akan termotivasi untuk berinvestasi dan terpengaruh untuk terjun langsung melakukan investasi (Marbun, 2019).

c. Indikator Motivasi Investasi

Isticharoh & Kardoyo (2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa motivasi investasi memiliki beberapa indikator, diantaranya :

1. Faktor internal atau motivasi di dalam diri seseorang, yang ditunjukkan melalui, 1) terdapat perubahan tenaga dalam diri seseorang; 2) munculnya perasaan atau keinginan yang mengarah pada perbuatan/tingkah laku seseorang 3) motivasi yang ditandai oleh perbuatan, reaksi untuk mewujudkan tujuannya.
2. Faktor eksternal atau motivasi yang datang dari luar yang dapat berasal dari pengaruh lingkungan sekitar.
 - a. Lingkungan keluarga, dimana keluarga bisa menjadi alasan bagi mahasiswa untuk mewujudkan minat atau ketertarikan dalam berinvestasi, sebagai contoh adanya dukungan dari kedua orang tuanya dari segi finansial atau pengetahuan.
 - b. Lingkungan pergaulan, lingkup pergaulan juga bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk berinvestasi. Seorang mahasiswa bisa saja menjadi tertarik dalam investasi ketika lingkup pergaulan atau temantemannya banyak yang berinvestasi dan bisa memperoleh keuntungan tambahan dari investasi.

c. Lingkungan belajar/kampus, tempat belajar atau kampus juga memungkinkan untuk memunculkan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi. Misalnya terdapat program dari universitas yang meminta agar mahasiswa belajar investasi melalui Galeri Investasi dalam rangka memberikan edukasi dan menumbuhkan minat para mahasiswa untuk berinvestasi. Melalui program tersebut bisa saja minat mahasiswa untuk berinvestasi dapat tumbuh, karena memberikan pengaruh positif ditambah bisa memberikan pemasukan tambahan dari keuntungan berinvestasi.

Menurut Righayatsyah (2018) Adapun indikator yang digunakan untuk menilai motivasi investasi adalah:

1. Kepemilikan saham
2. Mengembangkan perusahaan
3. Lingkungan investasi
4. Keuntungan dunia dan akhirat

Sementara itu menurut (Widyastuti dkk, 2004) ada 3 indikator motivasi investasi yaitu:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.

3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi memiliki penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi, karena motivasi adalah pendorong yang dapat menumbuhkan semangat sehingga dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Dari fungsi diatas dapat kita ketahui bahwa motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, motivasi juga dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuannya.

Sedangkan indikator motivasi menurut David McClelland, dalam buku Siagian (2004) mengatakan bahwa ada tiga kebutuhan manusia, yaitu :

1. Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*), yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dibanding sebelumnya.
2. Kebutuhan berkuasa (*need for power*), yaitu kebutuhan untuk lebih kuat, lebih berpengaruh terhadap orang lain.
3. Kebutuhan untuk afiliasi (*need for affiliation*), yaitu kebutuhan untuk disukai, mengembangkan, atau memelihara persahabatan dengan orang lain.

Dalam penelitian ini pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan dalam motivasi investasi, indikator yang digunakan yaitu menurut David McClelland dalam buku Siagian (2004) yaitu Kebutuhan berprestasi, kebutuhan kekuasaan, dan kebutuhan afiliasi

B. Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Motivasi Investasi (X2).

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya dan pengetahuan yang mencakup produk keuangan, menabung, dan berinvestasi. Dalam literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang investasi, artinya ketika individu sudah paham tentang investasi, tentunya ia akan termotivasi untuk berinvestasi. Sehingga literasi keuangan dapat mempengaruhi motivasi investasi. Semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula motivasi seseorang untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto, 2019).

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Literasi keuangan sangat diperlukan untuk membantu setiap individu untuk membuat keputusan keuangan, khususnya keputusan dalam perencanaan investasi maupun pemilihan investasi. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui apa saja

dampak positif dan negatif kedepannya. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka minat berinvestasi juga semakin tinggi.

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi investasi, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan yg dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula dalam perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan, dan keputusan investasi (Deviyanti, dkk 2018).

3. Pengaruh Motivasi Investasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seorang individu sehingga dapat merangsang seseorang untuk melakukan tindakan - tindakan untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Adapun motif seseorang dalam berinvestasi adalah adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum terpenuhi, keinginan untuk mengembangkan atau menambah aset, serta usaha untuk mengantisipasi terjadinya inflasi. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dalam dirinya, dimana ketika seorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya.

Untuk menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi, maka perlunya dorongan berupa motivasi investasi, hal tersebut agar seseorang mendapatkan kepercayaan diri lebih sehingga dapat berinvestasi dg baik (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

C. Penelitian Relevan

Untuk membantu penelitian ini maka peneliti mempelajari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) yang berjudul “Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa menggunakan varibel pemahaman investasi, modal minimal dan motivasi sebagai variabel independen, sedangkan varibel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa peneliti jadikan acuan karena sama-sama membahas tentang pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi. Namun terdapat juga perbedaan yaitu pada varibel independen yang digunakan, dimana peneliti menggunakan variabel pengaruh literasi keuangan, perbedaan lain dalam penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif metode asosiatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Japar (2019) yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Japar menggunakan variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, lingkungan keluarga sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan kuesioner, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, & Japar peneliti jadikan acuan karena sama-sama membahas tentang pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Namun terdapat juga perbedaan yaitu pada varibel independen yang digunakan, dimana penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Kurnia & Rejeki menggunakan variabel independen pengaruh pengetahuan investasi dan lingkungan keluarga, perbedaan lain dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan data yang digunakan, dimana peneliti menggunakan teknik *propotional random sampling*, dan analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, Purnamawati, & Yasa (2017) yang berjudul “Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha)”.

Penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, Purnamawati, & Yasa menggunakan variabel norma subjektif, persepsi return, literasi keuangan sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan *convenience sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, Purnamawati, & Yasa peneliti jadikan acuan karena sama-sama membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi. Namun terdapat juga perbedaan yaitu pada variabel independen yang digunakan, dimana peneliti menggunakan variabel motivasi investasi sebagai variabel independen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, Purnamawati, & Yasa menggunakan variabel norma subjektif, dan persepsi return. Perbedaan lain dalam penelitian ini adalah teknik penelitian yang digunakan, dimana peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* dan analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang berjudul “ Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal”.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra menggunakan variabel manfaat modal, motivasi dan edukasi sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Jenis

penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data *purposive random sampling* dan menggunakan kuesioner. Teknis analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra peneliti jadikan acuan karena sama sama membahas tentang pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi. Namun terdapat juga perbedaan yaitu pada variabel independen yang digunakan, dimana peneliti menggunakan variabel literasi keuangan. Perbedaan lain dalam penelitian ini adalah teknik penelitian yang digunakan dimana peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* dan analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto (2019) yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

Penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto menggunakan variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi independen. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data *sampling insidental* dan menggunakan tes dan kuesioner. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Penelitian yang dilakukan Amhalmad & Irianto peneliti jadikan acuan karena sama sama membahas tentang pengaruh motivasi investasi

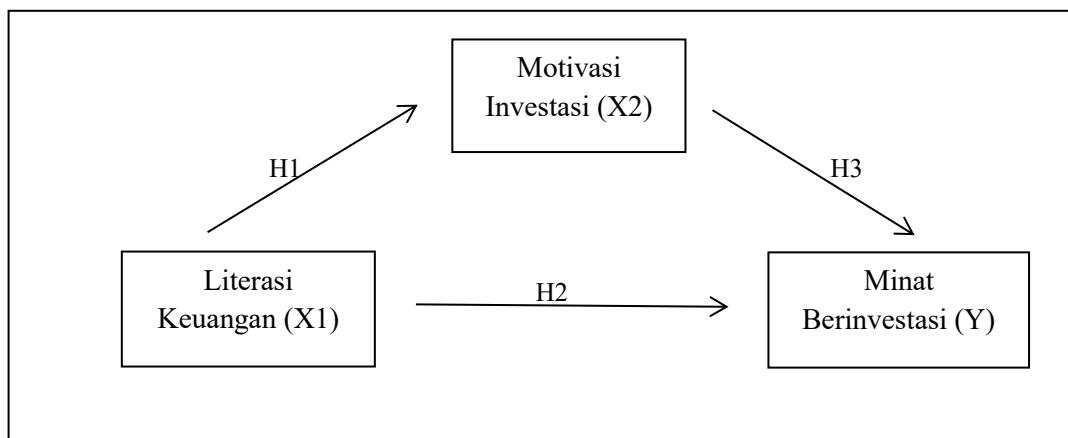
terhadap minat berinvestasi. Namun terdapat juga perbedaan yaitu pada variabel independen yang digunakan, dimana peneliti menggunakan variabel literasi keuangan. Perbedaan lain dalam penelitian ini adalah teknik penelitian yang digunakan dimana peneliti menggunakan teknik *propotional random sampling* dan analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

D. Kerangka Konseptual

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Kemampuan ini dapat mempengaruhi motivasi dalam berinvestasi dan minat berinvestasi, seorang calon investor yang memiliki literasi keuangan yang baik, secara sadar akan termotivasi dalam berinvestasi sehingga calon investor tersebut akan melakukan investasi dengan cara membuka akun untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih baik memiliki minat untuk melakukan investasi, akan tetapi berbanding terbalik dengan mahasiswa dengan pengetahuan literasi keuangan yang kurang baik, mereka tidak berminat melakukan investasi.

Motivasi investasi akan mempengaruhi minat berinvestasi, artinya motivasi memberikan pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dapat menandakan bahwa motivasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi. Motivasi merupakan pendorong yang menimbulkan keinginan dan kemauan seorang calon investor untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan hal-hal yang mana nantinya dapat mencapai tujuan yang di inginkan dan harapkan oleh seorang investor. Dalam berinvestasi, motivasi yang di butuhkan oleh seorang calon investor adalah motivasi untuk kebutuhan di masa yang akan datang dan menunjukan eksistensi diri, serta manfaat yang akan di dapatkan dari berinvestasi pada saat ini, untuk masa yang akan datang.

Berikut penulis akan mencoba menjelaskan dalam bentuk kerangka konseptual agar lebih terarah, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Motivasi Investasi (X2)

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

H2 : Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y)

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

H3 : Motivasi Investasi (X2) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi(Y)

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi (X2) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Tinggi rendahnya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang, maka akan berdampak pada motivasi investasi. Dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka juga akan meningkatkan motivasi investasi seseorang
2. Variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya bahwa literasi keuangan memiliki arah hubungan yang positif terhadap minat investasi mahasiswa dimana semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka minat investasi yang ditimbulkan juga akan meningkat, namun tidak dapat dijadikan acuan bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi. Tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap besar atau kecilnya minat investasi. Sehingga

walaupun mahasiswa memiliki tingkat kualitas literasi keuangan yang baik belum tentu mereka memiliki keberanian untuk melakukan investasi.

3. Variabel motivasi investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi sebaiknya meningkatkan minat berinvestasi karena zaman sekarang sudah tidak asing lagi dengan yang namanya investasi apalagi bagi mahasiswa fakultas ekonomi. Penyumbang angka investasi Pasar Modal di Indonesia ditopang oleh kaum milenial, akan tetapi hal ini tidak ditemukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dimana jumlah mahasiswa yang berinvestasi masih rendah
2. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi sebaiknya meningkatkan lagi literasi keuangan yang dimiliki, semakin tinggi pegetahuan keuangan yang dimiliki maka akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan yang baik, dapat meningkatkan kesejahteraan, karena sudah terbiasa membuat keputusan keuangan yang

efektif. Dengan literasi keuangan yang juga dapat menjadi *agent of change* dalam pengelolaan keuangan yang mampu memberikan pembelajaran bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahamannya mengenai literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *JEBI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 235-244.
- Alfia, R. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). (*Doctoral dissertation*, <https://ummetro.ac.id/>).
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. Al-Amwal: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146-157.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13.
- David L. Remund. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.

- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 1-12.
- Dharmmesta, B. S. (2000). Perilaku mencoba beli: Sebuah kajian analitis model bagozzi-warshaw untuk panduan peneliti. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 15(4), 453-470.
- Egesta, E., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). Factors Affecting Student's Financial Literacy (A Study on the Students of the Faculty of Economics and The Faculty of Science and Technology of Sanata Dharma University Yogyakarta). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(1), 27-38.
- Ghozali, Imam. (2013). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-2. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Hati, W. S. & Harefa, S. W. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2).
- Hilgert, M. A. & Hogarth, J. M., (2002). Financial Knowledge, Experience, and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Proceedings of the American Council on Consumer Interests 2002 Annual Conference*, 48(1), 1-7.
- Idris. 2010. *Applikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang : FE UNP.
- Irianto, Agus. (2015). *Statistik: konsep dasar, aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2019). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892-906.
- Kerlinger, F.N. (1990). *Asas - Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* 1(4), 552-560.

- Kusmawati, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103-117.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *JEBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 3(1), 61-84.
- Marbun, M. B. (2019). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil)*, (Doctoral Dissertation, USU Medan).
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masri S, A., & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderate. *Jurnal online mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2).
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Oseifuah, E. K. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African journal of Economic and management studies*. 1(2), 164-182.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24-34.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Righayatsyah, T. M. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku organisasi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Indeks Kelompok GRAMEDIA.
- Rosdiana, R. (2020). Analysis of Investment Interests, Motivation, Social Environment, Financial Literacy (Comparative study of generation Z and millennial generation). *Int. J. Business, Econ. Law*, 22(1), 111-121.
- Salim, Peter., & Yeni Salim. (1996). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Edisi ke tujuh*. Jakarta: Indeks Indonesia.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Sarangi, S. K. (2013). Financial Literacy. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*. 6(1), 46-50.
- SARI, W. G. I. (2021). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) (*Doctoral dissertation, UMN AL-WASHLIYAH 08 FE AKT 2021*).
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(2), 90-101.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Ramesh Kumar Moona Haji, M., & Mior Ahmad Jafri Md, S. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279-299.
- Shofwa, Y. 2017. Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal terbitan JPA* 18 (2), 290-301.
- Shombing, N. A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuanga Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke tiga. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Siyoto. (2015). *Dasar Metode Penlitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudarmanto, R. G. (2013). *Statistik terapan berbasis komputer dengan program IBM SPSS statistics 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Sutha,I.P.E.G.A. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05). 9-19.
- Trang, P. T. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269-278.
- Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi 11*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasi dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1-12.
- Yuliati, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 103-126.
- Yusuf, M. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif d, kualitatif dan penelitian gabungan.

Yuwono, S. R. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Jakarta: Universitas Indonesia.